

---

## SOSIALISASI PERIODE PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI BAGI PENGURUS KOPERASI DI KABUPATEN SUBANG

### *SOCIALIZATION OF COOPERATIVE FINANCIAL REPORTING PERIODS FOR COOPERATIVE MANAGEMENT IN SUBANG REGENCY*

<sup>1)</sup>Trisandi Eka Putri, <sup>2)</sup>Nurul Arifin, <sup>3)</sup>Naila Rahmah, <sup>4)</sup>Wina Nabila, <sup>5)</sup>Nanda Ayu Triani,  
<sup>6)</sup>Siva Nurriani, <sup>7)</sup>Septian Kamsir Nugraha

Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja  
Jl. Otto Iskandardinata No 76, Subang, Jawa Barat 41211

\*Email korespondensi: [trisandiekaputri@stiesa.ac.id](mailto:trisandiekaputri@stiesa.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Histori Artikel:

Diajukan:  
05/10/2024

Diterima:  
07/10/2024

Diterbitkan:  
30/10/2024

*Koperasi memiliki peran vital dalam perekonomian nasional, khususnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang ekonomi. Di Kabupaten Subang, koperasi telah berkembang menjadi entitas yang penting dalam memfasilitasi kesejahteraan anggota dan masyarakat. Namun, banyak koperasi di daerah ini masih menghadapi tantangan dalam pelaporan keuangan, yang merupakan aspek krusial dalam manajemen koperasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyosialisasikan pentingnya periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 kepada pengurus koperasi di Kabupaten Subang. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengurus dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi serta regulasi yang berlaku. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti ceramah dan diskusi interaktif yang dirancang untuk memberikan pemahaman praktis dan teoritis kepada peserta. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai periode pelaporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan koperasi. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi pengurus koperasi, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan tata kelola koperasi dan pengembangan ekonomi masyarakat di Kabupaten Subang.*

**Kata kunci:** Laporan Keuangan Koperasi, Permenkop No.02 Tahun 2024, Periode Laporan Keuangan Koperasi.

#### **PENDAHULUAN**

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, khususnya dalam mendorong partisipasi masyarakat di bidang ekonomi. (Majee & Hoyt, 2011). Di Kabupaten Subang, koperasi telah berkembang menjadi

entitas yang signifikan dalam memfasilitasi kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Namun, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan koperasi, muncul tantangan baru yang harus dihadapi, salah satunya adalah masalah pelaporan keuangan.

Pelaporan keuangan merupakan aspek krusial dalam manajemen koperasi, karena

berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja, memantau kesehatan finansial, serta memberikan informasi yang transparan dan akurat kepada anggota, pengurus, dan pihak eksternal. (Susandya et al., 2018). Sayangnya, banyak koperasi di Kabupaten Subang yang masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan melaksanakan pelaporan keuangan sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Masalah ini sering kali disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman pengurus mengenai pentingnya pelaporan keuangan yang tepat waktu, keterbatasan pengetahuan teknis dalam menyusun laporan keuangan, dan minimnya pelatihan atau sosialisasi yang memadai. (Lukason & Camacho-Miñano, 2021).

Dalam konteks ini, sosialisasi mengenai periode pelaporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya penguatan kapasitas pengurus koperasi. Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pelaporan keuangan, tetapi juga untuk memberikan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi yang berlaku yaitu Permenkop No.02 Tahun 2024. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan koperasi di Kabupaten Subang dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka, sehingga dapat mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional koperasi.

Selain itu, pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat juga merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja koperasi. Koperasi yang mampu menyusun laporan keuangan secara baik akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari anggota, lembaga keuangan, dan pemerintah. (Shamsuddin et al., 2018). Di sisi lain, ketidakmampuan dalam melaksanakan

pelaporan keuangan dapat menimbulkan berbagai risiko, termasuk ketidakstabilan keuangan, hilangnya kepercayaan anggota, serta potensi masalah hukum akibat tidak memenuhi kewajiban pelaporan sesuai regulasi. (Bryce et al., 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah melalui berbagai kebijakan dan regulasi telah berupaya untuk memperkuat tata kelola koperasi, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. (Pradnyawati et al., 2023). Salah satunya adalah Permenkop No.02 Tahun 2024. Namun, penerapan regulasi ini di tingkat koperasi lokal, khususnya di daerah seperti Kabupaten Subang, masih menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk program sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah strategis untuk membantu koperasi dalam mengatasi tantangan ini.

Sosialisasi periode pelaporan keuangan bagi pengurus koperasi juga relevan dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi. Saat ini, banyak koperasi yang mulai beralih ke sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi. Namun, transisi ini juga memerlukan pengetahuan dan keterampilan tambahan, terutama dalam hal pengoperasian software akuntansi dan manajemen data. (Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra & Muhamad Ardi Nupi Hasyim, 2021). Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan pengurus koperasi kepada teknologi-teknologi tersebut.

Melalui latar belakang ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan sosialisasi mengenai periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 sangat mendesak, mengingat perannya yang penting dalam menjaga keberlanjutan dan kinerja koperasi. Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan fokus utama pada peningkatan kapasitas pengurus koperasi di

Kabupaten Subang dalam menyusun laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pengurus koperasi mengenai pentingnya periode pelaporan keuangan koperasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Permenkop No.02 Tahun 2024. Secara lebih spesifik, tujuan program ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman tentang Pentingnya Periode Pelaporan Keuangan Koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024.

Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengurus koperasi tentang pentingnya melaksanakan pelaporan keuangan secara periodik. Pemahaman ini mencakup alasan-alasan mengapa pelaporan keuangan harus dilakukan tepat waktu, dampak dari keterlambatan pelaporan, serta bagaimana pelaporan yang baik dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.

2. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas.

Dengan adanya pemahaman yang lebih baik dalam pelaporan keuangan, program ini diharapkan dapat mendorong pengurus koperasi untuk lebih transparan dan akuntabel dalam mengelola keuangan koperasi. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan anggota dan pihak eksternal, serta memastikan bahwa koperasi dapat beroperasi secara sehat dan berkelanjutan.

3. Memfasilitasi Pemahaman tentang Regulasi yang Berlaku.

Koperasi di Indonesia diatur oleh berbagai regulasi yang mengharuskan pelaporan

keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman pengurus koperasi tentang regulasi-regulasi tersebut, serta membantu mereka dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah memenuhi persyaratan hukum.

Program sosialisasi periode pelaporan keuangan ini diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi koperasi di Kabupaten Subang, antara lain:

1. Peningkatan Pemahaman mengenai Periode Pelaporan Keuangan Koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024.

Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan pengurus, diharapkan kualitas laporan keuangan koperasi dapat meningkat, baik dari segi ketepatan waktu, akurasi, maupun kesesuaian dengan standar akuntansi.

2. Penguatan Tata Kelola Koperasi

Tata kelola yang baik merupakan fondasi penting bagi keberhasilan koperasi. Melalui program ini, koperasi diharapkan dapat memperkuat tata kelola mereka, khususnya dalam hal manajemen keuangan, sehingga dapat beroperasi dengan lebih efisien dan transparan.

3. Meningkatkan Kepercayaan Anggota dan Pihak Eksternal

Laporan keuangan yang disusun dengan baik akan meningkatkan kepercayaan anggota koperasi dan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan pemerintah. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

4. Meminimalkan Risiko Keuangan dan Hukum

Dengan mengikuti regulasi yang berlaku dan menyusun laporan keuangan yang

akurat, koperasi dapat meminimalkan risiko keuangan dan hukum yang mungkin timbul akibat kesalahan dalam pelaporan atau ketidakpatuhan terhadap peraturan.

Signifikansi dari program ini terletak pada kemampuannya untuk menjawab kebutuhan mendesak koperasi di Kabupaten Subang akan peningkatan kapasitas dalam pelaporan keuangan. Melalui program ini, pengurus koperasi tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga akan dibekali dengan alat-alat yang diperlukan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam praktek sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk peningkatan pengetahuan, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dalam mendukung keberlanjutan dan kesuksesan koperasi di Kabupaten Subang.

Dalam jangka panjang, diharapkan program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain, sehingga lebih banyak koperasi di Indonesia yang dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka, dan pada akhirnya, berkontribusi pada penguatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan koperasi yang lebih baik.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam program sosialisasi periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 bagi pengurus koperasi di Kabupaten Subang dirancang untuk memastikan keberhasilan program melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terarah. Berikut adalah rincian dari metode yang akan digunakan:

### **1. Persiapan Program**

Pada tahap persiapan, langkah pertama adalah identifikasi koperasi sasaran. Ini dilakukan melalui survei awal dan

koordinasi dengan Ketua Program Studi Akuntansi, LPPM STIESA, dan Ketua Dekopinda Subang. Langkah berikutnya adalah penyusunan materi sosialisasi. Materi ini dirancang berdasarkan studi literatur mengenai standar akuntansi koperasi dan regulasi yang berlaku, serta konsultasi dengan ahli di bidang akuntansi dan manajemen koperasi.

### **2. Pelaksanaan Sosialisasi**

Tahap pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan ceramah dan diskusi interaktif. Ceramah ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar dan teoritis mengenai pelaporan keuangan, yang dilengkapi dengan diskusi interaktif untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang disampaikan dan mengatasi keraguan peserta.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, kuesioner kepuasan peserta disebarikan untuk mendapatkan umpan balik mengenai kualitas sosialisasi.

### **4. Tindak Lanjut**

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, monitoring dan pembinaan lanjutan akan dilakukan untuk memastikan bahwa pengurus koperasi terus menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Selain itu, forum diskusi berkelanjutan akan dibentuk untuk memfasilitasi komunikasi dan berbagi pengalaman antara peserta, serta untuk memberikan bimbingan lanjutan jika diperlukan.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program sosialisasi dapat memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan koperasi di Kabupaten Subang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menguraikan hasil dari pelaksanaan program sosialisasi periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 bagi pengurus koperasi di Kabupaten Subang, serta membahas implikasi dari temuan-temuan tersebut. Hasil dari program ini dianalisis berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan selama pelaksanaan program, termasuk hasil pre-test dan post-test, observasi lapangan, serta umpan balik dari peserta.

### Hasil

Sosialisasi ini dilaksanakan pada 22 Juli 2024, dan dihadiri oleh sebanyak 23 koperasi yang ada di Kabupaten Subang, dengan total pengurus yang hadir sebanyak 63 orang.



**Gambar 1**  
**Peserta Sosialisasi**

Tujuan utama dari program sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengurus koperasi tentang periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024. Kualitas laporan keuangan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan, kesesuaian dengan standar akuntansi, dan akurasi data yang disajikan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah sosialisasi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep dan praktik pelaporan keuangan.

1. Hasil Pre-test: Sebelum sosialisasi dimulai, pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang pelaporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar yang terbatas dengan skor rata-rata sebesar 52,46. Sebagian besar pengurus koperasi tidak memahami sepenuhnya konsep dasar akuntansi dan standar pelaporan keuangan yang berlaku.
2. Hasil Post-test: Setelah mengikuti sosialisasi, dilakukan post-test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta telah meningkat. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata peserta menjadi 74,22. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

### Pembahasan

Program sosialisasi periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 bagi pengurus koperasi di Kabupaten Subang telah berhasil mencapai beberapa tujuan utamanya, yaitu meningkatkan

pemahaman pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, sesuai standar, dan tepat waktu. Salah satu pencapaian utama program ini adalah peningkatan pemahaman pengurus koperasi tentang konsep dan pentingnya periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024. Sebelum program ini dilaksanakan, banyak pengurus koperasi yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai akuntansi dan standar pelaporan keuangan. Namun, setelah mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi, termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka. Ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta dibandingkan dengan pre-test.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus koperasi dalam pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 memiliki dampak langsung terhadap kinerja koperasi secara keseluruhan. Koperasi yang mampu menyusun laporan keuangan dengan baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini meningkatkan kepercayaan anggota koperasi serta pemangku kepentingan lainnya, seperti lembaga keuangan dan pihak pemerintah. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat juga memudahkan pengurus koperasi dalam membuat keputusan strategis. Dengan memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan koperasi, pengurus dapat merencanakan kegiatan usaha dengan lebih baik, mengelola risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional.



**Gambar 2**  
**Pelaksanaan Sosialisasi**

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan sosialisasi. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan di antara peserta. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga menjadi tantangan dalam memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pendampingan yang memadai. Namun, tantangan-tantangan ini juga membuka peluang untuk pengembangan program di masa depan.

Berdasarkan hasil dan tantangan yang dihadapi, ada beberapa rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan:

1. Pelatihan yang Lebih Terstruktur dan Berkelanjutan: Mengingat perbedaan tingkat pemahaman di antara peserta, program pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan diperlukan. Pelatihan dapat dibagi ke dalam beberapa modul yang disesuaikan dengan tingkat

pemahaman peserta, mulai dari dasar hingga lanjutan. Program pelatihan yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan bahwa pengurus koperasi terus meningkatkan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan regulasi dan standar akuntansi.

2. Pendampingan Khusus bagi Koperasi dengan Tantangan Tertentu: Koperasi yang menghadapi kesulitan khusus memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh fasilitator yang memiliki keahlian khusus dalam bidang yang relevan. Program ini juga dapat melibatkan mentor dari koperasi lain yang sudah lebih maju dalam penerapan pelaporan keuangan.
3. Pengembangan Teknologi Pendukung: Penggunaan teknologi seperti software akuntansi yang sederhana dan mudah digunakan dapat membantu koperasi dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Pelatihan tentang penggunaan teknologi ini juga perlu disertakan dalam program sosialisasi.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut yang Lebih Mendalam: Evaluasi pasca-program perlu dilakukan dengan lebih mendalam untuk mengukur dampak jangka panjang dari sosialisasi ini. Tindak lanjut yang lebih intensif juga diperlukan untuk memastikan bahwa koperasi tetap konsisten dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.

Hasil dari program sosialisasi ini memiliki implikasi yang luas terhadap pengembangan koperasi di Kabupaten Subang. Dengan peningkatan kualitas pelaporan keuangan, koperasi-koperasi di Kabupaten Subang diharapkan dapat lebih berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap

perekonomian lokal. Laporan keuangan yang akurat dan transparan akan meningkatkan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan lainnya, membuka peluang akses ke pembiayaan yang lebih baik, dan memperkuat posisi koperasi dalam persaingan pasar.

Sebagai kesimpulan, program sosialisasi periode pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 bagi pengurus koperasi di Kabupaten Subang telah berhasil mencapai tujuannya, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi di masa depan. Dengan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, program ini memiliki potensi untuk terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan koperasi di daerah tersebut.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari program ini adalah bahwa peningkatan pemahaman periode dalam pelaporan keuangan koperasi berdasarkan Permenkop No.02 Tahun 2024 memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan koperasi di Kabupaten Subang. Koperasi yang mampu menyusun laporan keuangan dengan baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, transparan, dan akuntabel. Ini dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan lainnya, serta membuka peluang akses ke pembiayaan yang lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi pengurus koperasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan koperasi yang berkelanjutan di Kabupaten Subang.

Secara keseluruhan, program sosialisasi ini dapat dianggap sebagai langkah penting dalam memperkuat kapasitas pengurus koperasi di Kabupaten Subang. Dengan dukungan dan pengembangan lebih lanjut, program serupa dapat terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi

koperasi dan perekonomian daerah secara keseluruhan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak H. Daeng M. Makmur, S.E., Selaku Ketua Dekopinda Subang, Pengurus Koperasi se-Kabupaten Subang, Ketua Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja, LPPM STIESA, Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang terlibat dan berbagai pihak yang telah membantu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bryce, C., Chmura, T., Webb, R., Stiebale, J., & Cheevers, C. (2019). Internally Reporting Risk in Financial Services: An Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics*, 156(2), 493–512. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3530-6>
- Lukason, O., & Camacho-Miñano, M.-M. (2021). What Best Explains Reporting Delays? A SME Population Level Study of Different Factors. *Sustainability*, 13(9), 4663. <https://doi.org/10.3390/su13094663>
- Majee, W., & Hoyt, A. (2011). Cooperatives and Community Development: A Perspective on the Use of Cooperatives in Development. *Journal of Community Practice*, 19(1), 48–61. <https://doi.org/10.1080/10705422.2011.550260>
- Pradnyawati, S. O., Keprameni, P., & Darmaputri, A. A. I. L. (2023). How Does Governance, Individual Internal Factors and Supervisory Functions Affect the Quality of Savings and Loans Cooperative Financial Reports? *International Journal of Applied Business and International Management*. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v8i3.2689>
- Shamsuddin, Z., Mahmood, S., Ghazali, P. L., Salleh, F., & Nawi, F. A. M. (2018).

Indicators for Cooperative Performance Measurement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), Pages 577-585. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i12/5056>

- Susandya, A. A. P. G. B. A., Yuliasuti, I. A. N., & Putra, G. B. B. (2018). The Effect of Cooperative's Characteristic on Financial Reporting Timeliness. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 269–292.

<https://doi.org/10.29259/sijdeb.v2i4.269-292>

- Toufiq Agung Pratomo Sugito Putra & Muhamad Ardi Nupi Hasyim. (2021). Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi Aktif di Jawa Barat Sebagai Acuan Pembuatan Aplikasi Akuntansi Koperasi Berbasis Android. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i1.292>